

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PROGRAM LAKU PANDAI
(LAYANAN KEUANGAN TANPA KANTOR UNTUK KEUANGAN
INKLUSIF)
(STUDI PADA PT BANK BTPN DAN PT BANK BTPN SYARIAH)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU EKONOMI**

**OLEH :
NENY SETIYANINGSIH
NIM. 14820140**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PROGRAM LAKU PANDAI
(LAYANAN KEUANGAN TANPA KANTOR UNTUK KEUANGAN
INKLUSIF)
(STUDI PADA PT BANK BTPN DAN PT BANK BTPN SYARIAH)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU EKONOMI**

OLEH :

NENY SETIYANINGSIH

NIM. 14820140

DOSEN PEMBIMBING:

FARID HIDAYAT S.H., M.S.I.

NIP. 19810726 201503 1 002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai studi pada PT Bank BTPN Syariah dan Bank BTPN. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan dari tahun 2014-2017 di Otoritas Jasa Keuangan dengan mengambil rentang periode t-4 dan t+4 triwulan penerapan program Laku Pandai. Dengan teknik *purposive sampling*, maka diperoleh 2 buah sampel yaitu 1 bank umum konvensional (Bank BTPN) dan 1 bank umum syariah (Bank BTPN Syariah). Penilaian kinerja dalam penelitian ini menggunakan metode penilaian kesehatan bank *Risk Based Bank Rating* (RBBR) menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan cakupan penilaian meliputi profil resiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*earnings*), dan Permodalan (*Capital*). Pengujian hipotesis menggunakan Uji Beda *paired Sample t-test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan dari enam rasio yang diteliti pada Bank BTPN, yang terdiri dari rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), BOPO, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), terdapat 4 rasio yang mengalami perbedaan yaitu rasio BOPO dengan nilai signifikansi 0,027, *Return on Asset* (ROA) dengan signifikansi 0,01, *Return on Equity* (ROE) dengan signifikansi 0,01, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan signifikansi 0,016. Sedangkan pada Bank BTPN Syariah, dari enam rasio yang diteliti terdiri dari rasio *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), BOPO, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), terdapat 2 rasio yang mengalami perbedaan yaitu rasio BOPO dengan signifikansi 0,04 dan *Return on Asset* (ROA) dengan signifikansi 0,03. Kesimpulannya, Penerapan program Laku pandai bisa mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

Kata kunci: Laku Pandai, *Risk Based Bank Rating* (RBBR), NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO, ROA, ROE, CAR, *Paired sample t-test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the comparison between conventional commercial banks and sharia commercial banks' performance before and after the implementation of Laku Pandai program. This research is about case study in PT Bank BTPN and PT Bank BTPN Syariah. The data is collected from the quarter financial report publication in Otoritas Jasa Keuangan (OJK) from 2014-2017 in the range time around t-4 and t+4 implementation of Laku Pandai program. With purposive sampling technique, the sample used to this research are one of conventional bank (PT Bank BTPN) and one of sharia bank (PT Bank BTPN Syariah). The financial performance assessment used the soundness level of bank measurement approach, Risk Based Bank Rating (RBBR) according to the Regulation of Bank Indonesia No. 13/PBI/2011 about Banking Soundness Assessment with the scope of measurement including the risk profile, Good Corporate Governance (GCG), earning and Capital. Hypothesis testing by different test with Paired Sample t-test and Wilcoxon Signed Rank Test. The result shows from six ratios in Bank BTPN that are Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), BOPO, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Capital Adequacy Ratio (CAR), four of them have different performance before and after the implementation of Laku Pandai program, with the result BOPO with 0,027 level of significant, Return on Assets (ROA) with 0,01 significant, Return on Equity (ROE) with 0,01 significant and Capital Adequacy Ratio (CAR) with 0,027 significant. The research analysis in Bank BTPN Syariah shows that from six ratios in Bank BTPN that are Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), BOPO, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Capital Adequacy Ratio (CAR), two of them have different performance before and after the implementation of Laku Pandai program, with the result BOPO with 0,003 level of significant and Return on Assets (ROA) with 0,03 significant. The conclusion of the research is Laku Pandai program can influence the financial banking performance.

Keywords: Laku Pandai, Risk Based Bank Rating (RBBR), NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO, ROA, ROE, CAR, Wilcoxon Signed Rank Test and Paired sample t-test.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Neny Setiyaningsih

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Neny Setiyaningsih
NIM : 14820140
Judul Skripsi : **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor untuk Keuangan Inklusif) (Studi Pada PT Bank BTPN dan PT Bank BTPN Syariah)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Jumadil Awal 1439 H

9 Februari 2018 M

Pembimbing,



Farid Hidayat S.H., M.S.I

NIP. 19810726 201503 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-921/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor untuk Keuangan Inklusif) (Studi Pada PT Bank BTPN dan PT Bank BTPN Syariah)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Neny Setyaningsih

NIM : 14820140

Telah dimunaqasyahkan pada: Selasa, 27 Februari 2018

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Farid Hidayat S.H., M.SI
NIP. 19810726 201503 1 002

Penguji I

Dian Nuriyah Solissa S.HI., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji II

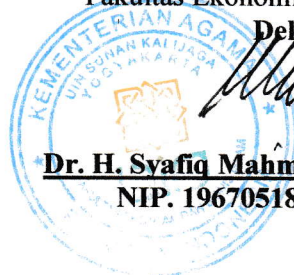
Joko Setyono S.E., M.Si
NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 5 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neny Setiyaningsih

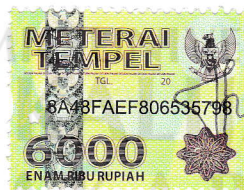
NIM : 14820140

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor untuk Keuangan Inklusif) (Studi Pada PT Bank BTPN dan PT Bank BTPN Syariah)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 9 Februari 2018



Penyusun

Neny Setiyaningsih

NIM. 14820140

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neny Setiyaningsih
NIM : 14820140
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor untuk Keuangan Inklusif) (Studi Pada PT Bank BTPN dan PT Bank BTPN Syariah)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir penyusun selama tetap mencantumkan nama penyusun sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Penyusun



Neny Setiyaningsih

14820140

MOTTO

Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir -- Q.S Al-Jasiyah

Doubts Kills More Dreams Than Failure Ever Will -- Suzzy Karzem

One Day Your Life Will Flash Before Your Eyes, Make Sure Its Worth Watching -- Anonimous

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk :

Kedua Orang Tuaku Tercinta :

(Ibu Siti Muntayanah & Bapak Slamet Yazid)

Keluarga Kakakku Tersayang :

(Rina Sofiyani, Sidiq Pramono dan Awfa Pradipta Shidqi)

Adikku Tersayang :

(Ahmad Septian Reza Ramadhani)

**dan Semua keluarga besar dan teman-teman Penulis yang sudah
memberikan dukungan, motivasi dan doa penuh sehingga skripsi
ini dapat terselesaikan.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada sahabat serta pengikutnya yang selalu istiqomah mengikuti ajarannya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang penulis hadapi. Namun berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Bapak Farid Hidayat S.H., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi penyusun, yang dengan sabar telah memberikan banyak masukan dan saran-saran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Dian Nurriyah Solissa S.Hi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mentransfer ilmunya dengan ikhlas kepada penulis, serta para petugas perpustakaan yang telah meminjamkan buku-buku yang diperlukan oleh penulis sebagai bahan referensi.
7. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak Slamet Yazid dan Ibu Siti Muntayanah, yang dengan tulus selalu mendo'akan, memberikan motivasi baik materil maupun nonmateril kepada penulis, sehingga penulis mampu

7. Kakakku Rina Sofiyani dan Adikku Ahmad Septian Reza Ramadhani, terimakasih atas doa dan motivasinya. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan untuk kakak, adik dan keluarga.
8. Keluarga besar simbah H.Achmad Zaenuddin dan simbah Darmadin yang telah mendukung penulis.
9. Teman-teman Perbankan Syariah Kelas D yang akan selalu kukenang, terimakasih atas kebersamaan, perhatian dan kebaikan teman-teman. Kalian tidak akan pernah terlupakan.
10. Teman-temanku Fahma, Uswah, Elgita, Meris, Halimah, Ocha, Romzi, Safira, Sakinah terimakasih karena selalu ada, atas kebersamaan yang selalu terjamin. Semoga kita mencapai kesuksesan bersama.
11. Teman-teman KKN kelompok 109 di dusun Bobung.
12. Bank Indonesia yang telah menunjang biaya perkuliahan saya.
13. Keluarga Besar GenBI DI Yogyakarta 2016, 2017 yang selalu memberikan pengalaman dan menjadi keluarga baru yang luar biasa di Yogyakarta.
14. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Yogyakarta, Februari 2018

Hormat Saya,



Neny Setyaningsih

14820140

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	s_	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ها	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbuttah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	ditulis	A
ـِ	Kasrah	ditulis	I
ـُ	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	ditulis	A
تنسى	ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	I
كريم	ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammah + wawu mati	ditulis	U
فروض	ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوَالْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلَالِسُنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Telaah Pustaka	17
B. Landasan Teori.....	20
1. Bank	20
2. Keuangan Inklusif (<i>Financial Inclusion</i>).....	26
3. Laku Pandai.....	28
4. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	38
5. Teori Intermediasi	42
6. Kinerja Keuangan.....	44
C. Hipotesis Penelitian.....	56
D. Kerangka pemikiran	63
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	64
B. Populasi dan Sampel	64
C. Data dan Sumber Data	65
D. Teknik pengumpulan Data	65

E. Definisi Operasional Variabel.....	66
F. Metode Analisis Data.....	68
1. Analisis Rasio Keuangan.....	68
2. Analisis Deskriptif.....	68
3. Pengujian Statistik.....	68
4. Pengujian Normalitas.....	69
5. Pengujian Hipotesis.....	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Analisis Data dan Pembahasan.....	72
1. Gambaran Umum dan Deskriptif Data Objek Penelitian.....	72
2. Analisis Deskriptif.....	77
3. Uji Normalitas.....	85
4. Uji Hipotesis.....	86
B. Pembahasan.....	96
1. Perbandingan Kinerja Bank BTPN Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai	98
2. Perbandingan Kinerja Bank BTPN Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai	102
3. Teori Agensi, Teori Intermediasi dan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai	107
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Keterbatasan Penelitian.....	112
C. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Data Rasio <i>Risk Profile</i> sebelum dan sesudah penerapan program LakuPandai pada Bank BTPN	72
Tabel 4.2	: Data Rasio <i>Risk Profile</i> sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank BTPN Syariah.....	72
Tabel 4.3	: Data Rasio GCG sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank BTPN.....	73
Tabel 4.4	: Data Rasio GCG sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank BTPN Syariah.....	73
Tabel 4.5	: Data Rasio <i>Earning</i> sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank BTPN	74
Tabel 4.6	: Data Rasio <i>Earning</i> sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank BTPN Syariah	74
Tabel 4.7	: Data Rasio <i>Capital</i> sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank BTPN	75
Tabel 4.8	: Data Rasio <i>Capital</i> sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank BTPN	75
Tabel 4.9	:Hasil statistik NPL Bank BTPN.....	76
Tabel 4.10	: Hasil statistik LDR Bank BTPN	76
Tabel 4.11	: Hasil statistik rasio BOPO Bank BTPN.....	77
Tabel 4.12	: Hasil statistik deskriptifROA Bank BTPN	78
Tabel 4.13	: Hasil statistik deskriptif ROE Bank BTPN.....	78
Tabel 4.14	: Hasil statistik deskriptif CAR Bank BTPN.....	79
Tabel 4.15	: Hasil statistik NPF Bank BTPN Syariah.....	80
Tabel 4.16	: Hasil statistik FDR Bank BTPN Syariah	81
Tabel 4.17	: Hasil statistik BOPO Bank BTPN Syariah	81
Tabel 4.18	: Hasil statistik ROA Bank BTPN Syariah.....	82
Tabel 4.19	: Hasil statistik rasio ROE Bank BTPN	82
Tabel 4.20	: Hasil statistik CAR Bank BTPN SYariah.....	83
Tabel 4.21	:Hasil uji normalitas data.....	84
Tabel 4.22	: Hasil uji beda <i>Paired sample t-test</i> Bank BTPN.....	86
Tabel 4.23	: Hasil uji beda <i>Paired sample t-test</i> Bank BTPN Syariah	90
Tabel 4.24	: Hasil uji beda <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Bank BTPN Syariah.	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1:Jumlah Bank perkapita Maret 2012	2
Gambar 1.2: Tingkat Kepadatan Bank di Beberapa Kota Besar di Indonesia .	3
Gambar 1.3:Tingkat Persebaran Kantor Bank di Indonesia.....	4
Gambar 2.1: <i>Bank Led Model</i>	30
Gambar 2.2: <i>Telco led Model</i>	30
Gambar 2.3: Kerangka Pemikiran.....	63
Gambar 4.1: Perbandingan Total Aset Sebelum dan Sesudah Laku Pandai Bank BTPN	99
Gambar 4.2:Perbandingan Total Aset Sebelum dan Sesudah Laku Pandai Bank BTPN Syariah	103
Gambar 4.3: Data Perkembangan Total Aset Laku Pandai Bank BTPN Syariah	104
Gambar 4.4:Data Perbandingan Ekuitas Setelah Laku Pandai setelah Laku Pandai Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Rasio Keuangan	i
Lampiran 2: Hasil Uji Normalitas Data	v
Lampiran 3: Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> & <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	ix
Lampiran 4: <i>Curriculum Vitae</i>	xix



BAB I

PENDAHULUAN

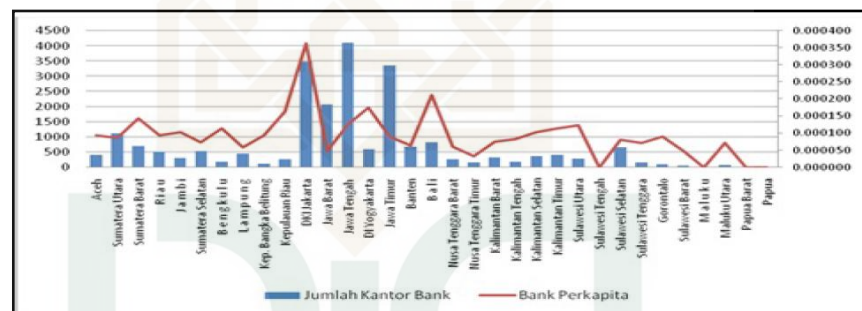
A. Latar Belakang

Upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan perbankan dengan didukung oleh infrastruktur yang ada merupakan penjabaran dari *Financial Inclusion*. Dari sisi makro, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat kesejahteraan bagi rakyat banyak karena masyarakat Indonesia masih banyak yang belum bisa mengakses pelayanan jasa lembaga keuangan perbankan. Hal ini menjadi perhatian Bank Indonesia untuk mendorong sistem lembaga keuangan perbankan agar dapat diakses di seluruh lapisan masyarakat.

Urgensi memperluas layanan keuangan kepada masyarakat didasari oleh hasil Survey Neraca Rumah Tangga yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2011, yang menyebutkan bahwa 62% rumah tangga tidak memiliki tabungan sama sekali. Fakta tersebut sejalan dengan hasil studi World Bank tahun 2011 yang menyatakan bahwa hanya separuh dari penduduk Indonesia yang memiliki akses ke sistem keuangan formal. Menurut survei World Bank pada The Global Findex Database 2014, sekitar 36,1% penduduk di Indonesia sudah memiliki rekening, baik rekening pada lembaga keuangan sebanyak 35,9% maupun melalui rekening uang elektronik yang diakses melalui telepon seluler (*mobile money*) sebanyak 0,4%. (www.bi.go.id)

Menurut Pungky (2013), keberadaan masyarakat merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh perbankan, oleh karena itu, jumlah kantor bank di suatu wilayah harus memperhatikan tingkat populasi dan kepadatan penduduk. Semakin banyak jumlah penduduk di suatu wilayah, maka semakin tinggi kebutuhan mereka terhadap jasa perbankan. Gambar 1.1 menunjukkan jumlah kantor bank dan jumlah bank perkapita di setiap provinsi di Indonesia.

Gambar 1.1
Jumlah Bank perkapita Maret 2012

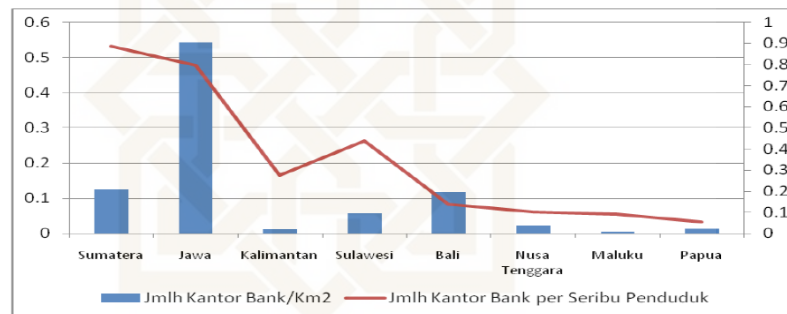


Sumber : Statistik Perbankan, Bank Indonesia, data diolah

DKI Jakarta merupakan provinsi dengan rasio jumlah bank perkapita tertinggi. Hal ini disebabkan karena provinsi tersebut merupakan ibukota negara dengan tingkat aktivitas ekonomi yang tinggi. Sementara itu, Bali dan DI Yogyakarta memiliki rasio jumlah bank perkapita tertinggi kedua dan ketiga setelah DKI Jakarta. Hal ini disebabkan karena kedua Provinsi tersebut memiliki volume transaksi dan perputaran uang yang cukup tinggi mengingat banyaknya wisatawan asing maupun lokal yang berkunjung. Di sisi lain, banyak Provinsi-Provinsi yang memiliki jumlah penduduk yang banyak namun hanya dilayani dengan sedikit kantor bank,

seperti Jawa Barat, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur. Meskipun industri perbankan memiliki perkembangan yang signifikan di Indonesia, akan tetapi, tingkat persebaran bank di Indonesia tidak merata. Gambar 1.2 di bawah ini menunjukkan tingkat kepadatan bank (*bank density*) di pulau-pulau besar di Indonesia.

Gambar 1.2
Tingkat Kepadatan Bank di Beberapa Kota Besar di Indonesia



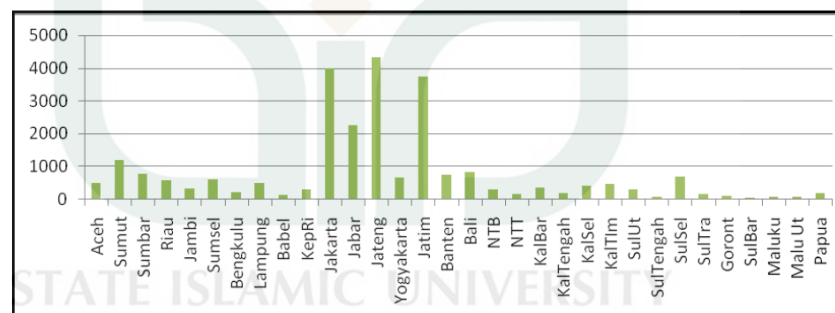
Sumber : SEKDA-Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik, 2011

Kepadatan bank dapat dilihat dari sisi spasial yaitu jumlah bank per kilometer persegi maupun dari sisi ukuran pasar, yaitu jumlah bank per seribu penduduk. Gambar di atas menunjukkan bahwa Jawa adalah pulau dengan jumlah kantor bank per kilometer persegi tertinggi. Setiap dua kilometer persegi wilayah di Jawa dilayani oleh satu kantor bank. Sedangkan, di Maluku, setiap 253 kilometer persegi wilayah hanya dilayani oleh satu kantor bank. Dari sisi ukuran pasar, Sumatera merupakan pulau dengan jumlah kantor bank per seribu penduduk tertinggi. Setiap seribu penduduk mampu dilayani oleh satu kantor bank. Sedangkan di Papua, setiap 17.000 penduduk hanya mampu dilayani oleh satu bank.

Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pemerataan layanan perbankan di Indonesia secara keseluruhan masih kurang. Salah satu faktor yang menjadi penyebab terbatasnya layanan perbankan ke masyarakat diseluruh pelosok adalah terbatasnya infrastruktur karena kondisi alam Indonesia yang berkepulauan. Perhitungan skala ekonomis operasional bank di suatu daerah tersebut menjadi faktor penting seperti tergambar kecilnya indikator jumlah layanan perbankan seperti kantor cabang dan ATM untuk setiap 1000 km² luasan wilayah. Kondisi tersebut juga dijelaskan pada data tingkat persebaran kantor bank di Indonesia berikut ini :

Gambar 1.3

Tingkat Persebaran Kantor Bank di Indonesia



Sumber : Bank Indonesia, data diolah

Lebih jauh, masyarakat sendiri masih merasakan hambatan dalam memperoleh layanan jasa keuangan formal dari perbankan. Selain keterbatasan infrastruktur lembaga keuangan dimaksud, juga disebabkan rendahnya penghasilan sehingga pendapatan yang diterima penduduk desa lebih banyak digunakan untuk konsumsi. Berdasarkan hasil survei Bank Dunia 79% masyarakat yang tidak memiliki tabungan karena tidak

memiliki uang. Namun demikian, masyarakat berpendapatan rendah adalah *active money managers* yang sangat membutuhkan akses keuangan terhadap lembaga keuangan khususnya perbankan. Selain itu, rendahnya pemahaman masyarakat tentang keuangan (*financial literacy*) dan belum tersedianya produk yang sesuai untuk kelompok masyarakat kecil menambah rumit persoalan.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, kendala yang dihadapi dalam memperluas *financial inclusion* secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu kendala yang dihadapi masyarakat dan lembaga keuangan perbankan. Bagi masyarakat, kendala yang dihadapi seperti tidak adanya bank di sekitar tempat tinggalnya atau memakan waktu yang cukup lama untuk menuju kantor terdekat. Selain itu, masih kurangnya pemahaman akan pengelolaan keuangan juga menjadi kendala tersendiri.

Adapun kendala yang dihadapi oleh lembaga keuangan perbankan diantaranya adalah keterbatasan cakupan wilayah dalam memperluas jaringan kantor. Di sisi lain, untuk menambah jaringan kantor di daerah terpencil, bank harus dihadapkan pada persoalan biaya pendirian yang relatif mahal. Sehingga *branchless banking* diharapkan dapat menjembatani kendala tersebut untuk mendekatkan layanan perbankan kepada masyarakat khususnya yang jauh dari bank.

Untuk itu, perlu terobosan dan inovasi agar seluruh masyarakat dapat menikmati jasa layanan dari perbankan. Hal ini juga terjadi diberbagai belahan dunia terutama di *emerging economies* melalui dengan

apa yang dinamakan dengan kebijakan keuangan inklusif. Salah satunya melalui penerapan *branchless banking*. Keuangan Inklusif adalah sebuah kondisi dimana masyarakat memiliki akses yang berkesinambungan terhadap jasa keuangan yang dibutuhkan atau sebuah proses untuk menyediakan jasa keuangan kepada masyarakat luas dan rumah tangga berpenghasilan rendah pada harga yang dapat dijangkau.

Program *branchless banking* di Indonesia diterapkan dengan menciptakan program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor untuk Keuangan Inklusif). Program Laku Pandai merupakan program keuangan inklusif yang memungkinkan masyarakat membuka rekening tabungan dan melakukan setor tunai maupun pindah buku. Program Laku Pandai merekrut masyarakat untuk menjadi agen bank di daerahnya. Bank menawarkan kepada siapa saja yang berminat menjadi agen mereka dengan cara membuat bank di rumah atau tempat usahanya. (www.ojk.go.id)

Pada dasarnya program Laku Pandai yang diterapkan di Indonesia sama dengan *agency banking* yang diterapkan di berbagai negara seperti Kenya, India, South Africa, Brazil dan U.S. Konsep *agency banking* di negara-negara tersebut adalah memberikan layanan perbankan di toko ritel, *post office*, *supermarket* dan toko agen lainnya. Bank memberikan akses pelayanan keuangan dengan tujuan untuk mempermudah para pengguna jasa keuangan dalam melakukan transaksi tanpa terkendala jarak yang jauh dari bank pusat.

Program Laku Pandai dimaksudkan agar institusi perbankan bisa memberikan layanan kepada dengan biaya yang lebih murah. Diharapkan dengan adanya program Laku Pandai, bisa menjangkau masyarakat yang jauh dari akses perbankan dalam menikmati layanan keuangan. Dengan adanya penambahan agen Laku Pandai di Indonesia, maka bertambah juga jumlah nasabah dan rekening perbankan dari berbagai jenis produk. Sehingga, jumlah laba dan *marketshare* perbankan akan meningkat begitu juga dengan kinerja perbankan yang berubah karena penerapan program Laku Pandai.

Baik perbankan syariah maupun perbankan konvensional sama-sama memerlukan adanya inovasi dalam produk perbankan. Adanya program Laku Pandai sebagai bagian dari keuangan inklusif merupakan salah satu potensi dan peluang yang seharusnya direspon positif oleh bank. Salah satu bank yang merespon program tersebut adalah Bank BTPN dan BTPN Syariah. Bank BTPN (171.000 agen) dan Bank BTPN Syariah (120.000 agen) merupakan bank dengan agen Laku Pandai terbanyak jika dibandingkan dengan bank partisipan Laku Pandai lain. Bank BRI syariah merupakan bank pertama/bank pelopor program Laku Pandai yang kemudian diikuti oleh bank BTPN syariah. Menurut Muliaman, alasan penerapan program Laku Pandai bagi Bank BTPN dan BTPN syariah karena akan memudahkan masyarakat di daerah terpencil untuk mengakses layanan dan produk keuangan tanpa perlu ke kantor bank, sehingga Laku Pandai bisa diandalkan bank memperluas jangkauannya

hingga ke daerah. Sejak diluncurkan pada Maret 2015 hingga September, enam bank konvensional yang menerapkan program Laku Pandai sudah memiliki sekitar 19 ribu agen dan jumlah rekening 1.061.076 dan saldo Rp 40 miliar. Keenam bank konvensional tersebut yakni, Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN, BTPN, dan BCA.¹

Jika dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah yang menerapkan program Laku Pandai masih terbilang minim. Sampai pada bulan September 2017, terdapat 21 bank konvensional dan 2 bank syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan. Pihak OJK sangat menyarankan bagi bank syariah untuk bisa turut andil dalam penerapan program Laku Pandai karena akan menguntungkan baik bagi bank maupun nasabah. Menurut Achamad Nusjirwan Sugondo, *Head of product* BTPN wow di kota batu, program Laku Pandai akan mendorong peningkatan nilai transaksi (*point of sales*) bagi nasabah. Nasabah mendapatkan akses yang lebih mudah untuk mendapatkan layanan perbankan, sedangkan bank akan menurunkan beban operasional bank karena tidak perlu membangun infrastruktur kantor cabang.²

Perbankan yang menerapkan program laku pandai secara teroritis dapat menghemat biaya operasional, mendapat *income* dan *outstanding* rekening yang lebih. Jadi keputusan penerapan tersebut memperoleh

¹Binti Sholikah, OJK Perluas Laku Pandai di Perbankan Syariah, diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/08/29/ekonomi/syariah-ekonomi/15/12/13/nzadf1257-ojk-perluas-laku-pandai-di-perbankan-syariah>, pada tanggal 29 November 2017 jam 10.05

²Deodatus Pradipto, Laku Pandai Untungkan Nasabah dan Bank, diakses dari <http://www.tribunnews.com/bisnis/2016/08/28/laku-pandai-untungan-nasabah-dan-bank>, diakses pada tanggal 29 November 2017 pada jam 10.22

pengaruh besar dalam memperbaiki kondisi keuangan perbankan dan juga kinerja keuangannya. Hal serupa juga dipaparkan oleh Wang (2015), yaitu *“The introduction of agent banking is intended to enable institutions to provide banking services more cost effectively to customers. It is expected that this initiative will enhance financial access for those people who are currently unbanked or under banked. Agency banking requires commercial banks to rely to on the existing infrastructure in terms of supermarkets, credit unions, hotels and petrol stations reach out to customers. Based on the ongoing announcements of financial results by commercial banks, input of agency banking into the profits is minimal though the financial institutions are vowing to intensify recruitment of more third parties to assist in expanding their market share and foot print.”*

Peningkatan kinerja keuangan bank akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat, begitu pula sebaliknya penurunan kinerja bank dapat menurunkan juga kepercayaan masyarakat. Penilaian kinerja merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajiban terhadap *stakeholder* dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank. Menurut Munawir (2003:31), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi

sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.

Untuk tolak ukur dari kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio-rasio penilaian kesehatan bank RBBR (*Risk Based Bank Rating*) diantaranya : Rasio *Risk Profile*, Rasio *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning*, dan juga *Capital*. Keempat Rasio tersebut akan menggambarkan tingkat kesehatan bank dan juga akan mengukur kemampuan bank dalam menjalankan bisnis sesuai dengan ketentuan yang berlaku apa tidak, sehingga terhindar dari permasalahan yang kemungkinan terjadi. Lingkup penilaian metode RBBR yang meliputi penilaian terhadap faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap resiko pasar merupakan hampir keseluruhan lingkup kinerja bank. Jadi, bisa dikatakan jika kesehatan bank baik maka kinerja bank juga baik.

Penelitian tentang pengaruh Laku Pandai (agen bank) terhadap kinerja keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wang (2015), *The Effect of Agency Banking on Financial Performance of Commercial Bank in Kenya*. Hasil analisisnya menunjukkan adanya *agency banking* berdampak pada kinerja keuangan komersial bank di Kenya yang diprosikan melalui rasio likuiditas, profitabilitas, dan juga efisiensi. Hasil uji regresi SPSS menunjukkan bahwa CAR, ROA, dan ROE menunjukkan pengaruh yang signifikan terkait adanya *agency banking*.

Kemudian penelitian juga dilakukan oleh Hidayati Sarah (2012), tentang pengaruh *branchless banking* terhadap kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dari segi solvabilitas, efisiensi, dan profitabilitas menjadi lebih baik setelah adanya *Branchless Banking*. Pada variabel FDR dan CAR tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, namun pada variabel ROA dan BOPO menunjukkan adanya perbedaan yang tidak begitu signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking*.

Dari kedua penelitian tersebut terdapat gambaran bahwa kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan program laku pandai/ agen bank mempunyai perbedaan dan terdapat kecenderungan yang lebih baik. Akan tetapi penelitian sebelumnya belum fokus membahas perbankan syariah, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PROGRAM LAKU PANDAI (LAYANAN KEUANGAN TANPA KANTOR UNTUK KEUANGAN INKLUSIF) (Studi pada Bank BTPN Syariah dan Bank BTPN)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio *Risk Profile* (NPF dan NPL)?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio *Risk Profile* (LDR dan FDR)?
3. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio GCG (BOPO)?
4. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio *Earning* (ROA)?
5. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio *Earning* (ROE)?
6. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio *Capital* (CAR)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank

Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio *Risk Profile* (NPF dan NPL)

2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio *Risk Profile* (LDR dan FDR)
3. Untuk menjelaskan apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio GCG (BOPO)
4. Untuk menjelaskan apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio *Earning* (ROA)
5. Untuk menjelaskan apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio *Earning* (ROE)
6. Untuk menjelaskan apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian adalah dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi bank terkait kinerja keuangan sehingga bisa memberikan inovasi-inovasi produk baru untuk meningkatkan efisiensi kinerja bank. Di dunia akademis manfaat yang bisa didapatkan adalah menambah wawasan tentang pengaruh penerapan program Laku Pandai terhadap kinerja perbankan dan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perbankan yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selain itu, juga menjadi bahan acuan dalam mengeluarkan produk perbankan baru. Namun pada dasarnya penelitian ini bermanfaat dalam memberikan bukti bahwa adanya program Laku Pandai akan berdampak pada kinerja keuangan perbankan sehingga akan berdampak pada peningkatan kepercayaan nasabah, sehingga bisa meningkatkan *marketshare* dan berbagai keuntungan *financial* lainnya. Contohnya adalah Bank Syariah yang angka *marketsharenya* masih kecil bisa menerapkan program Laku Pandai ini untuk meningkatkan kualitas kinerja dan *marketshare*, sehingga bisa bersaing dengan bank lainnya, baik bank konvensional maupun bank syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Supaya penelitian dapat terarah dan sistematis, maka dibuatlah sistematika penulisan. Penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu awal, isi dan akhir. Bagian awal skripsi berisi halaman judul, abstrak, surat persetujuan skripsi, pengesahan, pedoman literasi arab-latin, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar. Bagian isi terdiri dari pendahuluan, pembahasan, penutup serta daftar pustaka.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang dijadikan dasar dalam memulai penelitian. Di dalamnya dipaparkan mengenai latar belakang penelitian yang berisi tentang fenomena perbankan dan penerapan program Laku Pandai. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang didapatkan dari penelitian dan sistematika penelitian. Hal ini ditempatkan di awal agar penyusun mudah menyusun alur skripsi, sehingga pembaca mudah mengetahui gambaran penelitian skripsi pada bab-bab berikutnya.

Bab kedua, merupakan kelanjutan dari bab pendahuluan yang di dalamnya berisi tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi-informasi variabel penelitian yang berisi tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. selanjutnya, pengembangan hipotesis dirumuskan dari landasan teori dan tinjauan pustaka pada

penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang berisi tentang populasi dan sampel, jenis penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan untuk menguji perbandingan kinerja keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah. populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah dan konvensional yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan sampel yang digunakan adalah perbankan syariah dan konvensional yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan.

Bab keempat, menjelaskan tentang analisa data dan pembahasan yang berisi mengenai pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil yang diperoleh. Pembahasan yang dipaparkan berupa perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai.

Bab kelima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian yang menjadi pokok dari rumusan masalah dalam penelitian ini, serta saran-saran baik yang bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Selanjutnya untuk bagian akhir skripsi ini berisi lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini dan lampiran riwayat hidup penulis skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan rasio *risk profile*, diwakili oleh variabel *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BTPN dan *Non performing Financing* (NPF) pada Bank BTPN Syariah, menunjukkan tidak adanya perbedaan sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai.
2. Pada rasio *Risk profile* yang diwakili oleh rasio LDR pada Bank BTPN dan FDR pada Bank BTPN Syariah antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio LDR dan FDR.
3. Pada variabel BOPO yang mewakili Rasio *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah, dari hasil analisis dan pembahasan keduanya menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan perbankan yang diukur melalui variabel BOPO antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai.

4. Variabel *Return on Asset* (ROA) yang mewakili rasio *Earning* pada Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah, dari hasil penelitian setelah adanya program Laku Pandai terdapat perbedaan kinerja.
5. Pada variabel *Return on Equity* (ROE) yang mewakili rasio *earning*, hasil analisis dan pembahasan menyimpulkan bahwa pada Bank BTPN terdapat perbedaan ROE antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai pada Bank BTPN, sedangkan pada Bank BTPN Syariah tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan Laku Pandai.
6. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mewakili rasio *Capital* pada Bank BTPN melalui hasil analisis dan pembahasan terdapat perbedaan rasio CAR yang menunjukkan perbedaan kinerja antara sebelum dan sesudah penerapan program Laku Pandai. Namun, pada Bank BTPN Syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian pada penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yaitu pada Bank BTPN dan Bank BTPN Syariah, perlu penelitian pada keseluruhan Bank penyelenggara program Laku Pandai sehingga bisa diketahui hasil general pada keseluruhan bank.

2. Pada penelitian ini menggunakan metode penilaian kinerja *Risk Based Bank Rating* (RBBR) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, perlu penilaian dengan metode lain.
3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh jangka pendek perbandingan kinerja keuangan perbankan setelah adanya Laku Pandai dan periode yang diambil hanya terbatas pada t-4 triwulan dan t+4 triwulan setelah penerapan program Laku Pandai.

C. Saran

1. Baik bank konvensional dan bank syariah perlu menerapkan program Laku Pandai, karena selain untuk meningkatkan kinerja adanya Laku Pandai juga memberikan efisiensi biaya jadi tidak perlu mendirikan kantor tetapi tetap bisa menghadirkan layanan perbankan pada masyarakat *unserved area*.
2. Untuk penelitian selanjutnya, perlu penelitian secara menyeluruh terhadap bank penyelenggara program Laku Pandai, tidak hanya penelitian yang bersifat studi kasus sehingga hasil penelitian yang didapatkan bisa lebih bersifat general.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad Akhyar & Hanum. 2014. *Pemahaman dan Akseptensi para Bankir Bank Syariah dan Manajemen Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pendekatan Economic Value of Time untuk Produk Murabahah*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Vol 23, No.2
- Aduda J, Kiragu P, Ndwiga JM. 2013. *The Relationship Between Agency Banking and Financial Performance of Commercial Banks in Kenya*. Journal of Finance and Investment Analysis. 2(4):97-117.
- Binti Sholikah. 2017, 29 November. *OJK Perluas Laku Pandai di Perbankan Syariah*. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/08/29/ekonomi/syariah-ekonomi/15/12/13/nzadf1257-ojk-perluas-laku-pandai-di-perbankan-syariah>
- Dendawijaya. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Diamond, D.W. (1984). *Financial intermediation and delegated monitoring*. *Review of Economic Studies* 51, 393-414
- Deodatus Pradipto, 2017, 29 November. *Laku Pandai Untungkan Nasabah dan Bank*. <http://www.tribunnews.com/bisnis/2016/08/28/laku-pandai-untungkan-nasabah-dan-bank>.
- Eko Raharjo. 2007. *Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi*. Fokus Akuntansi. Vol.2 :1, hlm 38
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gurley, G., & Shaw, S. (1960) "*Money in a theory of finance*", Brookings
- Harahap, Sofyan Safri. 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
<http://www.bi.go.id/>

<http://www.ojk.go.id/>

<http://www.worldbank.org/>

Jensen, M. C., & W, H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3, 305-360.

Kambua, David Belita. 2013. *The Effect of Agency Banking on Financial Performance of Commercial Bank in Kenya*. D61/64370/2013

Karim, Alam. 2013. *An Evaluation of Financial Performance of Private Commercial Banks in Bangladesh: Ratio Analysis*. Journal of Business Studies Quarterly.5(2): 65-77.

Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP YKPN

Muhammad. 2005. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia

Munawir. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty

Mwando, S. (2013). *Contribution of Agency Banking on Financial Performance of Commercial Banks in Kenya*. Journal of Economics and Sustainable-Development www.iiste.org ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online) Vol.4, No.20, 2013

Mwangi, R.W. (2013). *An evaluation of the role of agency banking in the performance of Small and Medium Sized Enterprise in Nairobi Country*. D61/79197/2013

Okiro K, Ndungu J. 2013. *The Impact of Mobile and Internet Banking on Performance of Financial Institutions in Kenya*. European Scientific Journal, May 2013 edition.9(13): 146-161.

Oyewole, Abba, El-maude, Gambo. 2013. *E-Banking and Bank Performance: Evidence from Nigeria*. International Journal of Scientific Engineering and Technology (IJSET).2(8): 766-771.

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/PBI/2011.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.3/2014
- Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang bank
- Pramana dan Yunita. 2015. *Pengaruh Rasio-rasio Risk-Based Bank Rating (RBBR) terhadap Peringkat Obligasi*. Jurnal Manajemen Indonesia. Vol 15, No. 1
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi keempat*. Yogyakarta : BPFE
- Rivai, Veithzal, dkk. 2012. “*Bank and Finance: Dari Teori Ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi Dan Bukan Alternatif*”, Yogyakarta: BPFE.
- Rosada N. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS). 3(1): 74-93.
- Sarah, Hidayati. 2005. *Dampak Branchless Banking Terhadap Kinerja PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*. Jurnal Al-Muzara’ah. ISSN p: 2337-6333; e: 2355-4363
- Schaik. 2001. Islamic Banking. The Arab Bank Review, 3(1)
- Sekaran, Uma. 2013. *Research Methodes for Business*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sinambela, Ijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : GRAHA ILMU
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah : Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group
- Sucipto, 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Susilowati dan Amanah. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 2, No.3

- Umiyati dan Fally. 2015. *Pengukuran Kinerja Bank Syariah dengan Metode RGEC*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam. Vol.2, No.2
- Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan.
- Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Veniard, H. (2010). *Extending Financial Services with Banking Agents, Financial Markets and investment*
- Wairi, D.K (2011). *Factors Influencing the Adoption of Agency Banking Innovation*
- Wambugu, D.W. (2011), *Adoption of Agency Banking Service among residents of Kawangware Area in Nairobi, Unpublished MBA Research Project, University of Nairobi: Kenya*
- Wanga, Odhiambo Jared. 2014. *The Effect of Agency Banking on The Financial Performance Commercial Bank in Kenya*. D61/70939
- Wawira NJ. 2013. *Contribution of Agency Banking on Financial Performance of Commercial Banks in Kenya*. Journal of Business Administration Degree of Kenyatta University.
- Wibowo, Pungky Purnomo. 2013. *Branchless Banking Setelah Multilisence : Ancaman atau Kesempatan Bagi Perbankan Nasional*. Studi untuk Pesyaratan Pendidikan Kepemimpinan di Bank Indonesia pada SESPIBI Angkatan XXXI

LAMPIRAN 1
DATA RASIO KEUANGAN

BTPN Syariah Sebelum Penerapan Program Laku Pandai

Periode	NPF	FDR	BOPO	ROA	ROE	CAR
Sep '15	0.28	94.18	86.83	4.88	16.43	21.29
Des '15	0.17	96.54	85.32	5.24	17.89	19.93
Mar '16	0.17	91.91	79.17	7.57	34.87	21.47
Jun '16	0.13	91.91	79.17	7.57	34.87	21.47

BTPN Syariah Setelah Penerapan Program Laku Pandai

Periode	NPF	FDR	BOPO	ROA	ROE	CAR
Des '16	0.20	92.75	75.14	8.98	31.71	23.80
Mar '17	0.20	90.82	71.98	9.97	34.19	23.88
Jun '17	0.01	96.82	71.23	10.38	35.00	24.74
Sep '17	0.01	93.31	70.26	10.74	35.63	27.26

BTPN sebelum Penerapan Program Laku Pandai

Periode	NPL	LDR	BOPO	ROA	ROE	CAR
Jun '14	0.50	94.92	78.85	3.92	20.53	22.28
Sep '14	0.44	98.18	80.11	3.65	18.99	23.45
Des '14	0.38	97.67	80.15	3.59	18.57	23.19
Mar '15	0.42	98.43	79.14	3.51	17.06	23.49

BTPN Setelah Penerapan Program Laku Pandai

Periode	NPL	LDR	BOPO	ROA	ROE	CAR
Sep '15	0.41	96.47	80.67	3.17	15.39	24.40
Des '15	0.42	97.25	81.70	2.97	13.89	24.52
Mar '16	0.44	96.01	81.14	2.67	12.34	25.51
Jun '16	0.44	94.57	82.20	2.79	12.71	24.58

KOMPARASI BANK

RISK PROFILE

Bank BTPN					
Sebelum Laku Pandai			Setelah Laku Pandai		
Periode	<i>Risk Profile</i>		Periode	<i>Risk Profile</i>	
	NPL	LDR		NPL	LDR
Jun '14	0.50	94.92	Sep '15	0.41	96.47
Sep '14	0.44	98.18	Des '15	0.42	97.25
Des '14	0.38	97.67	Mar '16	0.44	96.01
Mar '15	0.42	98.43	Jun '16	0.44	94.57

Bank BTPN Syariah					
Sebelum Laku Pandai			Setelah Laku Pandai		
Periode	<i>Risk Profile</i>		Periode	<i>Risk Profile</i>	
	NPF	FDR		NPF	FDR
Sep '15	0.28	94.18	Des '16	0.20	92.75
Des '15	0.17	96.54	Mar '17	0.20	90.82
Mar '16	0.17	91.91	Jun '17	0.01	96.82
Jun '16	0.13	91.91	Sep '17	0.01	93.31

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Bank BTPN				Bank BTPN Syariah			
Sebelum Laku Pandai		Setelah Laku Pandai		Sebelum Laku Pandai		Setelah Laku Pandai	
Periode	GCG	Periode	GCG	Periode	GCG	Periode	GCG
	BOPO		BOPO		BOPO		BOPO
Jun '14	78.85	Sep '15	80.67	Sep '15	86.83	Des '16	75.14
Sep '14	80.11	Des '15	81.70	Des '15	85.32	Mar '17	71.98
Des '14	80.15	Mar '16	81.14	Mar '16	79.17	Jun '17	71.23
Mar '15	79.14	Jun '16	82.20	Jun '16	79.17	Sep '17	70.26

EARNING

Bank BTPN					
Sebelum Laku Pandai			Setelah Laku Pandai		
Periode	<i>Earnings</i>		Periode	<i>Earnings</i>	
	ROA	ROE		ROA	ROE
Jun '14	3.92	20.53	Sep '15	3.17	15.39
Sep '14	3.65	18.99	Des '15	2.97	13.89
Des '14	3.59	18.57	Mar '16	2.67	12.34
Mar '15	3.51	17.06	Jun '16	2.79	12.71

Bank BTPN Syariah					
Sebelum Laku Pandai			Setelah Laku Pandai		
Periode	<i>Earnings</i>		Periode	<i>Earnings</i>	
	ROA	ROE		ROA	ROE
Sep '15	4.88	16.43	Des '16	8.98	31.71
Des '15	5.24	17.89	Mar '17	9.97	34.19
Mar '16	7.57	34.87	Jun '17	10.38	35.00
Jun '16	7.57	34.87	Sep '17	10.74	35.63

CAPITAL

Bank BTPN				Bank BTPN Syariah			
Sebelum Laku Pandai		Setelah Laku Pandai		Sebelum Laku Pandai		Setelah Laku Pandai	
Periode	<i>Capital</i>	Periode	<i>Capital</i>	Periode	<i>Capital</i>	Periode	<i>Capital</i>
	CAR		CAR		CAR		CAR
Jun '14	22.28	Sep '15	24.40	Sep '15	21.29	Des '16	23.80
Sep '14	23.45	Des '15	24.52	Des '15	19.93	Mar '17	23.88
Des '14	23.19	Mar '16	25.51	Mar '16	21.47	Jun '17	24.74
Mar '15	23.49	Jun '16	24.58	Jun '16	21.47	Sep '17	27.26

LAMPIRAN 2

UJI NORMALITAS

1. RISK PROFILE

a) BANK BTPN

- NPL

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NPL_SEBELUM	,210	4	.	,982	4	,911
NPL_SESUDAH	,298	4	.	,849	4	,224

a. Lilliefors Significance Correction

- LDR

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LDR_SEBELUM	,340	4	.	,794	4	,092
LDR_SESUDAH	,227	4	.	,967	4	,823

a. Lilliefors Significance Correction

b) BANK BTPN SYARIAH

- NPF

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NPF_SEBELUM	,357	4	.	,852	4	,232
NPF_SESUDAH	,307	4	.	,729	4	,024

a. Lilliefors Significance Correction

- FDR

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
FDR_SEBELUM	,282	4	.	,863	4	,270
FDR_SESUDAH	,268	4	.	,947	4	,696

a. Lilliefors Significance Correction

2. GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

a) BANK BTPN

- BOPO

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOPO_SEBELUM	,294	4	.	,836	4	,184
BOPO_SESUDAH	,167	4	.	,987	4	,942

a. Lilliefors Significance Correction

b) BTPN SYARIAH

- **BOPO**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOPO_SEBELUM	,304	4	.	,810	4	,121
BOPO_SESUDAH	,283	4	.	,904	4	,451

a. Lilliefors Significance Correction

3. **EARNINGS**

a) **BANK BTPN**

- **ROA**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA_SEBELUM	,289	4	.	,897	4	,417
ROA_SESUDAH	,193	4	.	,977	4	,886

a. Lilliefors Significance Correction

- **ROE**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE_SEBELUM	,194	4	.	,986	4	,938
ROE_SESUDAH	,237	4	.	,927	4	,579

a. Lilliefors Significance Correction

b) **BANK BTPN SYARIAH**

- **ROA**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA_SEBELUM	,306	4	.	,786	4	,079
ROA_SESUDAH	,225	4	.	,943	4	,671

a. Lilliefors Significance Correction

- **ROE**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE_SEBELUM	,306	4	.	,763	4	,051
ROE_SESUDAH	,263	4	.	,902	4	,443

a. Lilliefors Significance Correction

4. **CAPITAL**

a) **BANK BTPN**

- **CAR**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CAR_SEBELUM	,312	4	.	,801	4	,105
CAR_SESUDAH	,382	4	.	,764	4	,052

a. Lilliefors Significance Correction

b) BANK BTPN SYARIAH

- **CAR**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CAR_SEBELUM	,381	4	.	,712	4	,016
CAR_SESUDAH	,294	4	.	,810	4	,122

a. Lilliefors Significance Correction

KOMPILASI UJI NORMALITAS DATA

BANK	PENILAIAN	RASIO	Sig.	INTERPRETASI
BANK BTPN	RISK PROFILE	NPL SEBELUM	0.911	Distribusi normal
		NPL SESUDAH	0.224	Distribusi normal
		LDR SEBELUM	0.092	Distribusi normal
		LDR SESUDAH	0.823	Distribusi normal
	GCG	BOPO SEBELUM	0.184	Distribusi normal
		BOPO SESUDAH	0.942	Distribusi normal
	EARNINGS	ROA SEBELUM	0.417	Distribusi normal
		ROA SESUDAH	0.886	Distribusi normal
		ROE SEBELUM	0.938	Distribusi normal
		ROE SESUDAH	0.579	Distribusi normal
	CAPITAL	CAR SEBELUM	0.925	Distribusi normal
		CAR SESUDAH	0.052	Distribusi normal
BANK BTPN SYARIAH	RISK PROFILE	NPF SEBELUM	0.232	Distribusi normal
		NPF SESUDAH	0.024	Distribusi tidak normal
		FDR SEBELUM	0.270	Distribusi normal
		FDR SESUDAH	0.696	Distribusi normal
	GCG	BOPO SEBELUM	0.121	Distribusi normal
		BOPO SESUDAH	0.451	Distribusi normal
	EARNINGS	ROA SEBELUM	0.079	Distribusi normal
		ROA SESUDAH	0.671	Distribusi normal
		ROE SEBELUM	0.051	Distribusi normal
		ROE SESUDAH	0.443	Distribusi normal
	CAPITAL	CAR SEBELUM	0.016	Distribusi tidak normal
		CAR SESUDAH	0.022	Distribusi tidak normal

LAMPIRAN 3

HASIL UJI BEDA *PAIRED SAMPLE T-TEST* & *WILCOXON SIGNED RANK TEST*

1. RISK PROFILE

- a) BANK BTPN
 • NPL

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPL_SEBELUM	.4350	4	.05000	.02500
	NPL_SESUDAH	.4275	4	.01500	.00750

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NPL_SEBELUM & NPL_SESUDAH	4	-.911	,089

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	NPL_SEBELUM - NPL_SESUDAH	.00750	.06397	.03198	-.09428	.10928	,234	3	,830

- **LDR**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LDR_SEBELUM	97.3000	4	1.61788	.80894
	LDR_SESUDAH	96.0750	4	1.12634	.56317

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	LDR_SEBELUM & LDR_SESUDAH	4	-,298	,702

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	LDR_SEBELUM - LDR_SESUDAH	1.22500	2.23010	1.11505	-2.32359	4.77359	1,099	3	,352

b) BANK BTPN SYARIAH

- **NPF**

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPF_SESUDAH - NPF_SEBELUM	Negative Ranks	3 ^a	3,00	9,00
	Positive Ranks	1 ^b	1,00	1,00
	Ties	0 ^c		
	Total	4		

a. NPF_SESUDAH < NPF_SEBELUM

b. NPF_SESUDAH > NPF_SEBELUM

c. NPF_SESUDAH = NPF_SEBELUM

Test Statistics^a

	NPF_SESUDAH - NPF_SEBELUM
Z	-1,461 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,144

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

- **FDR**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	FDR_SEBELUM	93.6350	4	2.21264	1.10632
	FDR_SESUDAH	93.4250	4	2.50206	1.25103

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	FDR_SEBELUM & FDR_SESUDAH	4	-,818	,182

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	FDR_SEBELUM - FDR_SESUDAH	.21000	4.49648	2.24824	-6.94490	7.36490	,093	3	,931

2. GCG

a) BANK BTPN

• BOPO

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BOPO_SEBELUM	79.5625	4	.66610	.33305
	BOPO_SESUDAH	81.4275	4	.66520	.33260

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	BOPO_SEBELUM & BOPO_SESUDAH	4	,146	,854

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	BOPO_SEBELUM - BOPO_SESUDAH	-1.86500	.87011	.43506	-3.24955	-.48045	-4,287	3	,023

b) BANK BTPN SYARIAH

• BOPO

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BOPO_SEBELUM	82.6225	4	4.03398	2.01699
	BOPO_SESUDAH	72.1525	4	2.11246	1.05623

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	BOPO_SEBELUM & BOPO_SESUDAH	4	,854	,146

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	BOPO_SEBELUM - BOPO_SESUDAH	10.47000	2.48729	1.24364	6.51217	14.42783	8,419	3	,004

3. EARNING

a) **BANK BTPN**

- **ROA**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA_SEBELUM	3.6675	4	.17783	.08892
	ROA_SESUDAH	2.9000	4	.21817	.10909

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA_SEBELUM & ROA_SESUDAH	4	,877	,123

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROA_SEBELUM - ROA_SESUDAH	.76750	.10563	.05282	.59941	.93559	14,531	3	,001

- ROE

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE_SEBELUM	18.7875	4	1.42699	.71349
	ROE_SESUDAH	13.5825	4	1.37437	.68718

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROE_SEBELUM & ROE_SESUDAH	4	,848	,152

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROE_SEBELUM - ROE_SESUDAH	5.20500	.77393	.38696	3.97351	6.43649	13,451	3	,001

b) BANK BTPN SYARIAH

- ROA

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROA_SEBELUM	6.3150	4	1.45658	.72829
	ROA_SESUDAH	10.0175	4	.75984	.37992

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA_SEBELUM & ROA_SESUDAH	4	,874	,126

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROA_SEBELUM - ROA_SESUDAH	-3.70250	.87443	.43721	-5.09391	-2.31109	-8,468	3	,003

- **ROE**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE_SEBELUM	26.0150	4	10.24223	5.12112
	ROE_SESUDAH	34.1325	4	1.71919	.85960

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROE_SEBELUM & ROE_SESUDAH	4	,827	,173

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROE_SEBELUM - ROE_SESUDAH	-8.11750	8.87295	4.43647	-22.23634	6.00134	-1,830	3	,165

4. CAPITAL

a) BANK BTPN

- CAR

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CAR_SEBELUM	23.1025	4	.56423	.28212
	CAR_SESUDAH	24.7525	4	.51051	.25526

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CAR_SEBELUM & CAR_SESUDAH	4	,241	,759

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	CAR_SEBELUM - CAR_SESUDAH	-1.65000	.66327	.33164	-2.70542	-.59458	-4,975	3	,016

b) BANK BTPN SYARIAH

- CAR

Ranks

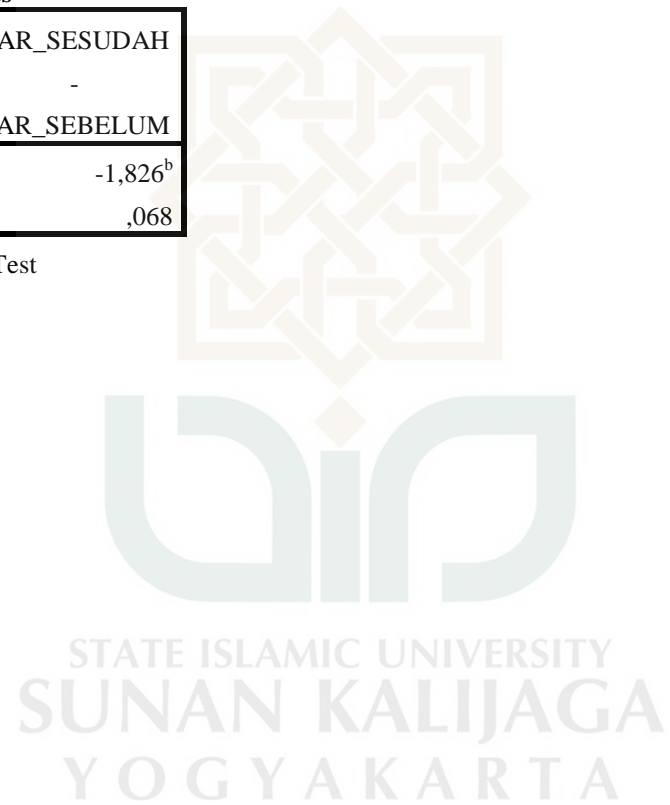
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CAR_SESUDAH - CAR_SEBELUM	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	4 ^b	2,50	10,00
	Ties	0 ^c		
	Total	4		

- a. CAR_SESUDAH < CAR_SEBELUM
- b. CAR_SESUDAH > CAR_SEBELUM
- c. CAR_SESUDAH = CAR_SEBELUM

Test Statistics^a

	CAR_SESUDAH - CAR_SEBELUM
Z	-1,826 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,068

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.



KOMPILASI HASIL UJI BEDA *PAIRED SAMPLE T-TEST* & *WILCOXON SIGNED RANK TEST*

BANK	PENILAIAN	RASIO	Sig.	INTERPRETASI
BANK BTPN	<i>RISK PROFILE</i>	NPL SEBELUM dan NPL SESUDAH	0,830	H1a diolak, Tidak ada perbedaan
		LDR SEBELUM dan LDR SESUDAH	0,352	H2a ditolak, idak ada perbedaan
	GCG	BOPO SEBELUM dan BOPO SESUDAH	0,023	H3a diterima, Ada perbedaan
	<i>EARNINGS</i>	ROA SEBELUM dan ROA SESUDAH	0,01	H4a diterima, Ada perbedaan
		ROE SEBELUM dan ROE SESUDAH	0,01	H5a diterima, Ada perbedaan
	<i>CAPITAL</i>	CAR SEBELUM dan CAR SESUDAH	0,016	H6a diterima, Ada perbedaan
BANK BTPN SYARIAH	<i>RISK PROFILE</i>	NPF SEBELUM dan NPF SESUDAH	0,144	H1b ditolak, Tidak ada perbedaan
		FDR SEBELUM dan FDR SESUDAH	0,931	H2b ditolak, Tidak ada perbedaan
	GCG	BOPO SEBELUM dan BOPO SESUDAH	0,04	H3b diterima, Ada Perbedaan
	<i>EARNINGS</i>	ROA SEBELUM dan ROA SESUDAH	0,03	H4b diterima, Ada perbedaan
		ROE SEBELUM dan ROE SESUDAH	0,165	H5b ditolak, Tidak ada perbedaan
	<i>CAPITAL</i>	CAR SEBELUM dan CAR SESUDAH	0,068	H6b ditolak, Tidak Ada perbedaan

LAMPIRAN 4
CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Neny Setiyaningsih

Tempat Tanggal Lahir: Magelang, 8 Januari 1995

NIM : 14820140

Prodi : Perbankan Syariah

Agama : Islam

Alamat : Tubansari RT 06/06, Margoyoso, Salaman, Magelang

Email : setyaneny@gmail.com

Nomor HP : 083869656449

Riwayat Pendidikan

SD : SDM Margoyoso

SMP : SMPN 1 Salaman

SMA : SMAN 1 Purworejo

Pengalaman Organisasi

1. Anggota FORSEBI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA tahun 2015
2. Anggota HMJ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016&2017
3. Anggota GenBI DIY 2016 & 2017 (Komunitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia)
4. Koordinator Panitia Bersih Indonesia 2016
5. Staff Regional GenBI DIY tahun 2017-2019